



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA PASCASARJANA

Jl. Wiliem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Telp. (+6261) 6615683, 6622925, Fax. (+6261) 6615683  
Website: [uinsu.ac.id](http://uinsu.ac.id)

---

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

#### A. IDENTITAS

<b>Mata Kuliah</b>	: SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (Lanjutan)
<b>Kode</b>	: 1130506106
<b>SKS</b>	: 3 sks
<b>Program Studi</b>	: S3 Pendidikan Islam
<b>Dosen Pengampu</b>	: Prof. Dr. Hasan Asari, MA ( <a href="mailto:hasanasari_nst@yahoo.com">hasanasari_nst@yahoo.com</a> )

#### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI S3 PENDIDIKAN ISLAM

##### **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:**

**Sikap** [Permendikbud 49/2014 ttg SNPT]

Dengan mempelajari Sejarah Sosial Pendidikan Islam (Lanjutan), mahasiswa mampu bersikap:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bersikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika, dan moral;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. **Menginternalisasi nilai, etika, dan norma akademik;**
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

### **Keterampilan Umum [Permendikbud 49/2014 ttg SNPT]**

1. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan **penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif**;
2. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan **innovasi** yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
3. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
5. Mampu menyusun **argumen** dan **solusi keilmuan**, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
6. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan sumberdaya dan organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
7. Mampu mengelola (menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali) hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
8. Mampu memelihara kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga

### **Pengetahuan**

1. Mampu menguasai pengetahuan secara mendalam kritis, evaluatif, dan kreatif tentang Sejarah Sosial Pendidikan Islam abad ke-20-21.
2. Mampu melakukan analisis dan evaluasi kreatif terhadap faktor-faktor Sejarah Sosial Pendidikan Islam pada tataran teoretis dan praktis.
3. Mampu menghasilkan teori pemecahan masalah terkait pendidikan Islam.

### **Keterampilan Khusus**

1. Mampu memetakan dan memanfaatkan sumber-sumber akademik tentang Sejarah Sosial Pendidikan Islam abad ke-20-21.
2. Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian yang dapat menghasilkan pengetahuan orisinil terkait Sejarah Sosial Pendidikan Islam.
3. Mampu merancang solusi terhadap permasalahan di bidang pendidikan Islam.

Sesi	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mahasiswa memahami RPS; memiliki rencana ttg perkuliahan	Rencana Pembelajaran Semester: silabus, tahapan dan prosedur, metode, sistem evaluasi	Ceramah, <i>brain storming</i> , diskusi.	120 menit	Mendengarkan, mengemukakan pendapat, bertanya, mencatat, menyimpulkan	Kehadiran; relevansi pertanyaan dan komentar
2.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang garis besar sejarah pendidikan Islam abad ke-19.	<b>Reviu Hisoris Pend Islam Abad ke-19</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemandekan Pendidikan Islam: Faktor-faktor Penyebab;</li> <li>b. Deskripsi Beberapa Aspek Pendidikan Islam: Tujuan, Kurikulum, Lembaga, Pengelolaan;</li> <li>c. Gagasan dan Gerakan Modernisasi Pendidikan Islam;</li> <li>d. Aspek dan Pola Modernisasi Pendidikan Islam.</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan &amp; mempresentasikan makalah</li> <li>- Berpartisipasi aktif dalam seminar kelas</li> <li>- Melaksanakan tugas-tugas terstruktur dan mandiri</li> <li>- <b>Readings:</b> Steenbrink 1, 2; Daulay</li> </ul>	<p>1. <b>Makalah (30%).</b> Mahasiswa <b>menulis makalah (20%)</b> dgn memperhatikan: bebas plagiat (dicek dgn Aplikasi <b>Turnitin</b>, präsentasi, kemiripan &lt; 50%); kesesuaian isi (RPS); kecukupan, kebaruan, keutamaan referensi (membawa 5 rujukan terpenting); kelengkapan, analisa-evaluasi data; bahasa dan teknik penulisan (mengikuti <i>Panduan Penulisan Disertasi PS UIN SU</i>); 15-20 hlm,</p>
3.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang perkembangan kelembagaan Perguruan Tinggi	<b>UIN-IAIN-STAIN: Perkembangan Epistemologi dan Institusi PT Islam Indonesia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan Institusional Perguruan Tinggi Islam Indonesia IAIN → STAIN → UIN;</li> <li>b. Perbedaan Mendasar antara STAIN, IAIN dan UIN pada tataran epistemologi</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sda</li> <li>- <b>Readings:</b> Daulay; Lubis (NAF); Asari 2; Suprayogo; Muhamimin</li> </ul>	

Sesi	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Islam.	dan struktural kelembagaan; c. Studi Kasus Satu UIN: Perkembangan (data statistik), Tantangan, dan Peluang.				kertas A4, 1,5 spasi. Makalah <b>dipresentasikan</b> dlm Seminar Kelas dgn indikator: penguasaan materi; komunikasi, kelengkapan peraga. Makalah <b>diserahkan</b> kpd dosen ( <a href="mailto:hasanasari_nst@yahoo.com">hasanasari_nst@yahoo.com</a> ) dan mahasiswa 2 hari kerja sebelum hari presentasi. Makalah <b>direvisi</b> (10%) berdasarkan masukan Seminar (maks. 30 halaman).
4.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang pengaruh Barat dalam pengembangan Perguruan Tinggi Islam.	<b>Berguru Islam ke Barat dan Pengembangan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia</b> a. Latar belakang gagasan dan proyek pengiriman dosen-dosen PTKI ke perguruan tinggi Barat; b. Argumentasi pro-kontra terhadap pengiriman dosen PTKI ke Barat; c. Kontribusi alumni Barat dalam kemajuan PTKI.	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <i>Readings</i> : Jabali; Lubis (NAF)	2. <b>Partisipasi Kelas (20%).</b> Mahasiswa diharuskan berpartisipasi <b>aktif</b> dalam seminar kelas, mengajukan pertanyaan, assesmen dan kritik ilmiah thd makalah, dengan memperhatikan: kesesuaian objek, kedalaman objek, kejelasan, dan efisiensi pertanyaan, asesmen, dan kritik. [Untuk mengikuti UAS, kehadiran tatap muka minimum 75%]
5.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang berbagai aspek kelas Inteligensia Islam.	<b>Inteligensia Islam sebagai Sebuah Kelas Sosial Baru</b> a. Latar Belakang dan Proses Terbentuknya „Kelas“ Inteligensia Islam; b. Profil Keagamaan, Sosial, Politik, dan Ekonomi Kelas Inteligensia; c. Kontribusi Inteligensia dalam bidang Sosial, Politik, Pendidikan, dan Keagamaan;	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <i>Readings</i> : Latif; Dhakidae; Dudoignon; Azra	3. <b>Reviu Artikel/Bab (10%).</b> Mahasiswa menyusun reviu
6.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang pasang surut tradisi menulis para ulama Indonesia.	<b>Tradisi Menulis Ulama Indonesia</b> (abad ke-19 sd. 21) a. Akar doktrinal tradisi menulis dalam Islam b. Tradisi Menulis: Pasang Surut Faktor-faktor Pendukung c. Peta Khazanah Ilmiah Ilmuwan Muslim d. Profil Penulis Produktif: Biografi Singkat; Peta Karya; Pengaruh (2 orang ulama)	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <i>Readings</i> : Chambert-Loir; Baso; Atiyeh	
7.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang	<b>Jaringan Timur Tengah Ulama Nusantara</b> a. Latar Belakang Pendidikan Ulama-ulama Terkemuka Indonesia (abad ke-20 sd. 21);	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <i>Readings</i> : Mas'ud; Ja'far	

Sesi	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	relevansi jaringan Timur Tengah dalam realitas keulamaan Indonesia.	b. Peta Jaringan Timur Tengah para Ulama; c. Pengaruh Jaringan Timur Tengah Ulama terhadap Paham dan Keberagamaan Umat Islam Indonesia.				artikel/bab yang diserahkan pada setiap tatap muka sbg bagian persiapan diskusi. Reviu mengandung unsur: identitas publikasi; ringkasan isi; analisis kritis penulis. Spesifikasi teknis: 3-5 hlm folio bergaris; ditulis tangan mahasiswa ybs; diserahkan pada saat perkuliahan berkenaan.
8.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang kelangkaan ulama dan upaya mengatasinya melalui Pesantren dan PKU.	<b>Regenerasi Ulama: Antara Pesantren dan Pendidikan Kader Ulama</b> a. Fenomena „Kelangkaan“ Ulama b. Pesantren dan Reproduksi Ulama: Tantangan Modernisasi c. PKU sebagai Inisiatif Solusi d. Kitab Kuning sebagai Dasar Kompetensi dalam Konteks Regenerasi Ulama	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Mas'ud; Azra dkk.; Azra; Rozali	4. <b>Mini Research (10%).</b> Mahasiswa (secara berkelompok) melakukan dan menyusun Laporan <i>Mini Research</i> , dengan unsur substantif: Latar Belakang Masalah; Rumusan Masalah; Paparan Teori; Metode Penelitian; Data Penelitian; Analisis Data; dan Kesimpulan. <i>Mini Research</i> mengutip sekurang-kurangnya 3 jurnal ilmiah bereputasi (misalnya, terindeks SCOPUS atau terakreditasi). Spesifikasi: 40-60 halaman A4, 1,5 spasi. <b>Jadwal:</b> Penetapan Judul, Maret; Penyusunan Proposal,
9.		<b>Khazanah Kitab Kuning: Membangun Sebuah Apresiasi Kritis</b> a. Mengenali Kitab Kuning dan Peta Kandungannya; b. Penyikapan yang Bekembang Terhadap Kitab Kuning; b. Apresiasi Kritis Thd Kitab Kuning.	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Bruinessen 1; Atiyeh; Asari 3	
10.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang relasi politik dan ilmu agama serta ulama.	<b>Ilmu dan Kekuasaan: Ulama dan Poros-poros Politik</b> a. Posisi Ulama terhadap Politik Praktis (kasus 2 ulama: yang berpolitik praktis dan yang menghindari politik) b. Interaksi Simbiosis Ilmu Agama dan Kekuasaan Politik; c. Pengaruh Aktivitas Politik Ulama di Tengah Umat; d. Analisis Kritis terhadap Relasi Ulama dan Politik Praktis.	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Dhakidae; Burhanuddin; Bruinessen;	
11.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan	<b>Kebangkitan Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Majlis Ta'lim</b>	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Zamhari;	

Sesi	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang kebangkitan Majlis Ta'lim serta kaitannya dengan pendidikan Islam.	a. Deskripsi (berbasis data) meningkatnya jumlah Majlis Ta'lim b. Majlis Ta'lim dalam Perundangan Kependidikan c. Kekhasan Pendidikan Majlis Ta'lim: Guru, Isi, Metode, Manajemen d. Majelis Ta'lim dan Jaringan Sosio-politik			Bruinessen & Howell; Mas'ud; Daulay	April; Penelitian, Mei; dan Penyusunan Laporan, Juni. Dikumpul bersama UAS. <b>5. UAS (30%).</b>
12.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang kebangkitan Pusat Tarekat dan kaitannya dengan pendidikan Islam.	<b>Kebangkitan Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Pusat Tarekat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Deskripsi (berbasis data) meningkatnya jumlah Pusat Tarekat</li> <li>b. Faktor Popularitas Pusat Tarekat</li> <li>c. Kekhasan Pendidikan di Pusat Tarekat: Guru, Isi, Metode, Manajemen</li> <li>d. Pusat Tarekat dan Jaringan Sosio-politik</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Zamhari; Bruinessen & Howell; Mas'ud; Daulay	<b>Catatan:</b> Pada akhir semester makalah revisi dikumpul bersama UAS, dalam bentuk file dengan ketentuan: 1) satu makalah dalam <b>satu</b> file Word (.docx); 2) sistem penamaan file: SSPI-nama mhs.
13.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang fenomena Ulama Selebriti yang menggabungkan religiositas dan budaya popular.	<b>'Ulama' Selebriti: Persentuhan Agama dan Budaya Populer</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang Sosio-Religius Fenomena Ulama Selebriti;</li> <li>b. Bentuk-bentuk Kegiatan Utamanya;</li> <li>c. Perbandingan dengan Ulama „Konvensional“;</li> <li>d. Ulama Selebriti dan Pembentukan Budaya Keagamaan;</li> <li>e. Kontribusi Sosio-Religius Ulama Selebriti.</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Fealy; Solahuddin; Bruinessen & Howell; Bruinessen	
14.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang berbagai aspek Sekolah Islam Unggulan	<b>Sekolah Islam Unggulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang Munculnya Fenomena Sekolah Islam Unggulan</li> <li>b. Analisis Terhadap Aspek Keunggulan</li> <li>c. Kontribusi Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan</li> <li>d. SIT: Makna dan Implementasi</li> <li>e. Tantangan dan Prospek</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	- Sda - <b>Readings:</b> Lubis (Halfian); Magdalena	
15.	Mahasiswa memiliki	<b>Aspek Finansial Pendidikan Islam</b>	Seminar Kelas	120	- Sda	

Sesi	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang pembiayaan pendidikan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang Munculnya Masalah Finansial Pend Islam Abad ke-20-21;</li> <li>b. Sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan Islam: Dana Masyarakat (SPP), Pemerintah, ZIS, bantuan LN;</li> <li>c. Pola-pola Pengelolaan Finansial Pendidikan Islam;</li> <li>d. Inisiatif Baru Pengembangan Finansial Pendidikan Islam.</li> </ul>		menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Readings:</b> Suryadarma; Lubis (Halfian)</li> </ul>	
16.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang rendahnya integritas etika akademik.	<p><b>Etika Akademis: Idealisme di Tengah Pragmatisme</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Al-Adabu fawqa al-'Ilm</i>: Dasar-dasar Etika Akademik dan Bentuk Operasionalnya;</li> <li>b. „Demam“ Gelar Akademik: Dari Kecurangan Intelektual ke Pembodohan Publik</li> <li>c. Analis Kasus Pelanggaran Etika Akademik (minimal 2 kasus: Karya Ilmiah &amp; Amoral);</li> <li>d. Analisis Akhir: Penyebab dan Solusi.</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sda</li> <li>- <b>Readings:</b> Asari 1; Altwaijri</li> </ul>	
17.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang pendidikan Islam dalam konteks keragaman.	<p><b>Pendidikan Islam dan Multikulturalisme di Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Multikulturalisme sebagai sebuah realitas sosial (statistik multikulturalisme Indonesia);</li> <li>b. Kaitan realitas multikulturalisme dengan Pendidikan Islam (<i>Islam rahmatan lil' alamin</i>);</li> <li>c. Respon pendidikan Islam terhadap multikulturalisme (program, kurikulum, metode, dan lain-lain).</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sda</li> <li>- <b>Readings:</b> Idi; Abdullah; Saerozi</li> </ul>	
18.	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan analitis, evaluatif dan kreatif tentang informasi	<p><b>Pendidikan Islam On Line: Informasi Islam di Dunia Maya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar Nama/Alamat Situs-situs Utama tentang pendidikan Islam;</li> <li>b. Peta Kandungan Situs;</li> </ul>	Seminar Kelas	120 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sda</li> <li>- <b>Readings:</b> Islamic websites</li> </ul>	

Sesi	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	keislaman berbasis on line, serta pemanfaatannya dalam pendidikan Islam.	c. Relevansinya dengan Pendidikan Islam; d. Bagaimana Pemanfaatannya Secara Optimal.				

### Pendekatan Perkuliahan:

Perkuliahan menggunakan pendekatan transdisipliner secara substansial yang meliputi materi dan metodologi keilmuan dan pembelajaran

### REFERENSI

1. Abaza, Mona. *Indonesian Students in Cairo*. Paris: Associaton Archipel, 1994.
2. Abd. Mukti. *Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir: Studi Tentang Sekolah-Sekolah Modern Muhammed,, Ali Pasya*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
3. Abdullah, M. Amin. *Pendidikan Agama Era Multikultural-Multireligius*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban Muhammadiyah, 2005.
4. Ahmad, Khurshid, "The Nature of the Islamic Resurgence," dalam John L. Esposito (ed.) *The Voice of Resurgent Islam*. New York: Oxford Univ. Press, 1983.
5. al-Jabiri, Muhammad „Abid. *Tragedi Intelektual: Perselingkuhan Politik dan Agama*. Terjemahan Zamzam A. Abdillah. Yogyakarta: Pustaka Alief, 2003.
6. Al-Twaijri, Ahmed Othman. *Kebebasan Akademis Menurut Konsep Islam dan Barat*. Terjemahan F. Rozy Dalimunthe dan N.A. Fadhil Lubis. Medan: Lembaga Ilmiah IAIN-SU, 1988.
7. Arif, Mahmud. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKiS, 2008.
8. Asari, Hasan. (1) *Etika Akademis dalam Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
9. Asari, Hasan (ed.) (2) *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Memperkokoh Eksistensi, Memperluas Kontribusi*. Medan: IAIN Press, 2015.
10. Asari, Hasan. *Menguak Sejarah Mencari „Ibrah: Risalah Sejarah Sosial-Intelektual Muslim Klasik*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
11. Atiyeh, George N. *The Book in the Islamic World: The Written Word and Communications in the Middle East*. Albany: SUNY Press, 1995.
12. Azra, Azyumardi, Kees van Dijk, and Nico J. G. Kaptein. *Varieties of Religious Authority: Changes and Challenges in 20th Century Indonesian Islam*. Leiden & Singapore: International Institute for Asian Studies & Institute of Southeast Asian Studies, 2010.
13. Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
14. Baso, Ahmad. *Pesantren Studies*, Buku II-b. Jakarta: Pustaka Afid, 2012.
15. Bruinessen, Martin van. (1) *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan, 1995.
16. Bruinessen, Martin van (ed.) (2) *Contemporary Development in Indonesian Islam: Explaining the “Conservative Turn.”* Singapore: ISEAS Publishing, 2013.
17. Bruinessen, Martin van dan Julia Day Howell (ed.) *Urban Sufism*. Jakarta: Raja Wali Press, 2008.
18. Burhanuddin, Jajat. *Ulama dan Kekuasaan: Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia*. Bandung: Mizan, 2012.
19. Chambert-Loir, Henri. *Sadur: Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia & Ecole Francaise d'Extreme-Orient, 2009.
20. Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2001.
21. Daun, Holger dan Geoffrey Walford (eds.) *Educational Strategies among Muslims in the Context of Globalization*. Leiden: E. J. Brill, 2004.
22. Dhakidae, Daniel. *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
23. Dudoignon, Stephane A., Komatsu Hisao, and Kosugi Yashushi (eds.) *Intellectuals in the Modern Islamic World*. London: Routledge, 2006.
24. Fealy, Greg dan Sally White (ed.) *Ustadz Seleb, Bisnis Moral dan Fatwa Online: Ragam Ekspresi Islam Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2012.

25. Feisal, Yusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
26. Furchan, Arief. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia: Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*. Yogyakarta: GAMA Media, 2004.
27. Goss, Andrew. *Belenggu Ilmuan dan Pengetahuan: Dari Hindia Belanda Sampai Orde Baru*. Terjemahan Agung Sedayu dan Tasha Agrippina. Depok: Penerbit Komunitas Bambu, 2014.
28. Haddad, Yvonne Y., Farid Senzai, and Jane I. Smith (eds.) *Educating the Muslims of America*. Oxford: Oxford University Press, 2009.
29. Harahap, Syahrin (ed.) *Perguruan Tinggi Islam Menghadapi Abad ke XXI*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998.
30. Hefner, Robert W. *Making Modern Muslims: The Politics of Islamic Education in Southeast Asia*. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2009.
31. Hirokoshi, Hiroko. *Kyai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1987.
32. Hodgson, Marshall G.S. *The Venture of Islam*. Chicago: The University of Chicago Press, 1977, vol. II.
33. Husain, Syed Sajjad dan Syed Ali Ashraf. *Krisis Pendidikan Islam*. Terjemahan Rahmani Astuti. Bandung: Risalah, 1986.
34. Idi, Abdullah. *Dinamika Sosiologis Indonesia: Agama dan Pendidikan dalam Perubahan Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2015.
35. Ja'far (ed.) (2) *Al Jam'iyyatul Washliyah: Potret Histori, Edukasi dan Filosofi*. Medan: Center for Al Washliyah Study & Perdana Publishing, 2011.
36. Ja'far. (1) *Tradisi Intelektual Al Washliyah: Biografi Ulama Kharismatik dan Tradisi Keulamaan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
37. Jabali, Fuad dan Jamhari (ed.) *LAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos, 2002.
38. Kamali, Mohammad Hashim. *Kebebasan Berpendapat Dalam Islam*. Terjemahan Eva Y. Nukman dan Fathiyah Basri. Bandung: Mizan, 1996.
39. Kepel, Gilles. *Allah in the West: Islamic Movements in America and Europe*. Stanford: Stanford University Press, 1997.
40. Kleden, Ignas. *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES, 1987.
41. Latif, Yudi. *Genealogi Inteligensia: Pengetahuan dan Kekuasaan Inteligensia Muslim Indonesia Abad XX*. Jakarta: Kencana, 2013.
42. Lebor, Adam. *Pergulatan Muslim di Barat: Antara Identitas dan Integrasi*. Terjemahan Yuliani Liputo. Bandung: Mizan, 2009.
43. Lubis, Halfian. *Pertumbuhan SMA Islam Unggulan di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2008.
44. Lubis, Nur Ahmad Fadhil. *Rekonstruksi Pend Tinggi Islam: Memberi Makna Kelahiran UIN SU*. Medan: UIN Press, 2014.
45. Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
46. Magdalena. "Cita-Cita Politik Partai Keadilan Sejahtera dan Transformasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Sumatera Utara." Disertasi: Pascasarjana UIN SU, 2016.
47. Mas'ud, Abdurrahman. *Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*. Jakarta: Kencana, 2006.
48. Meuleman, Johan (ed.) *Islam in the Era of Globalization: Muslim Attitudes toward Modernity and Identity*. London: RoutledgeCurzon, 2002.
49. Muhamimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan. Bandung: Nuansa, 2003.
50. Poston, Larry. *Islamic Da'wah in the West: Muslim Missionary Activity and the Dynamics of Conversion to Islam*. Oxford: Oxford University Press, 1992.
51. Raharjo, M. Dawam, ed. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES, 1995.
52. Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* Chicago: The University of Chicago Press, 1984.
53. Rosenthal, Franz. *Etika Keserjanaan Muslim: Dari Al-Farabi Hingga Ibn Khaldun*. Terjemahan Ahsin Mohamad. Bandung: Mizan, 1996.
54. Rozali, Muhammad. *Tradisi Keulamaan Al Jam'iyyatul Washliyah Sumatera Utara*. Yogyakarta: LKiS, 2017.
55. Saerozi, M. *Politik Pendidikan Agama dalam Era Pluralisme: Telaah Historis atas Kebijakan Pend Agama Konfesional di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
56. Solahuddin, Dindin. *The Workshop for Morality: The Islamic Creativity of Pesantren Daarut Tauhid in Bandung, Java*. Canberra: ANU E Press, 2008.
57. Srimulyani, Eka. *Women from Traditional Islamic Educational Institutions in Indonesia: Negotiating Public Spaces*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2012.
58. Steenbrink, Karel A. (1) *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
59. Steenbrink, Karel A. (2) *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. Jakarta: LP3ES, 1974.
60. Suprayogo, Imam. *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang, 2005.
61. Suryadarma, Daniel dan Gavin W. Jones (eds.) *Education in Indonesia*. Singapore: ISEAS, 2013.

62. Weintraub, Andrew N. *Dangdut Stories: A Social and Musical History of Indonesian Most Popular Music*. New York: Oxford University Press, 2010.
63. Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1993.
64. Zainuddin, M. Dan M. In“am Esha. *Horizon Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2004.
65. Zamhari, Afir. *Rituals of Islamic Spirituality: A Study of Majlis Dhikr Groups in East Java*. Canberra: ANU E Press, 2010.

<b>Disusun oleh</b>	<b>Diperiksa oleh</b>		<b>Disahkan oleh:</b>
<b>Dosen Pengampu</b>  Prof. Dr. Hasan Asari, MA	<b>Penanggung jawab Keilmuan</b>  Prof. Dr. Hasan Asari, MA	<b>Ketua Program Studi</b>  Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag	<b>Direktur</b>  Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA